

ABSTRAK

NOOR SAADAH, NPM: 2022204. Judul “IMPLEMENTASI PROGRAM PENANGANAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI (RTLH) DI KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA (Studi Kasus Kelurahan Sungai Malang)”. Dibimbing oleh Bapak **Dr. Irza Setiawan, S. Sos, M.AP.** sebagai pembimbing I dan Bapak **Barkatullah, S.Sos, M.A.** sebagai pembimbing II.

Program Penanganan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas hunian masyarakat berpenghasilan rendah agar memperoleh rumah yang layak, sehat, dan aman. Namun, dalam pelaksanaannya masih menghadapi permasalahan, yaitu masih terdapat masyarakat yang menempati Rumah Tidak Layak Huni tetapi belum memperoleh bantuan perbaikan rumah, sosialisasi kepada aparat kelurahan mengenai mekanisme dan persyaratan program masih belum berjalan secara baik dan terstruktur, serta proses verifikasi dan validasi data penerima bantuan memerlukan waktu yang cukup panjang sehingga memperlambat realisasi program. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi Program Penanganan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Kelurahan Sungai Malang) dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe *deskriptif kualitatif*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data yang diambil melalui penarikan informan secara purposif sampling berjumlah 13 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan. Pengujian kredibilitas data melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *member check*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dapat diambil kesimpulan Implementasi Program Penanganan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Kelurahan Sungai Malang cukup baik, pada sub variabel komunikasi, indikator cukup baik yaitu kejelasan dan koordinasi, yang kurang baik indikator transmisi. Sub variabel sumber daya, indikator yang kurang baik yaitu sumber daya manusia dan akurasi data, yang cukup baik indikator anggaran. Sub variabel disposisi yang cukup baik yaitu komitmen dan responsivitas. Sub variabel struktur birokrasi, indikator yang cukup baik yaitu pembagian tugas dan standar operasional prosedur. Faktor penghambat yaitu keterbatasan sumber daya manusia dan Permasalahan Administratif. Faktor yang mendukung yaitu Koordinasi dan Kerja Sama Antar Pelaksana, Dukungan Pemerintah Daerah, dan Komitmen Pelaksana Program.

Saran ditujukan Kepada Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Lingkungan Hidup untuk meningkatkan sosialisasi dan mempercepat proses verifikasi dan validasi data. Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk meningkatkan dukungan kebijakan dan alokasi anggaran. Dan kepada masyarakat diharapkan berperan aktif dalam memenuhi persyaratan administrasi dan berpartisipasi dalam pelaksanaan Program Penanganan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) agar program dapat berjalan lebih baik dan tepat sasaran.

ABSTRACT

NOOR SAADAH, NPM: 2022204. Title “**IMPLEMENTATION OF THE PROGRAM FOR HANDLING UNHABITABLE HOUSES (RTLH) IN AMUNTAI TENGAH DISTRICT, HULU SUNGAI UTARA REGENCY (Case Study of Sungai Malang Village)**”. Under the guidance of **Dr. Irza Setiawan, S. Sos, M.AP.** as supervisor I and **Barkatullah, S.Sos, M.A.** as supervisor II.

The Uninhabitable House Handling Program (RTLH) is a government effort to improve the quality of housing for low-income communities so that they can obtain decent, healthy, and safe housing. However, its implementation still faces problems, namely there are still people who live in Uninhabitable Houses but have not received home repair assistance, socialization to village officials regarding the program mechanisms and requirements is still less than optimal, and the verification and validation process of aid recipient data requires a long time, thus slowing down the program's realization. This study aims to analyze the Implementation of the Uninhabitable House Handling Program (RTLH) in Amuntai Tengah District, Hulu Sungai Utara Regency (Case Study of Sungai Malang Village) and identify factors that influence its implementation.

This study employed a qualitative approach with a descriptive qualitative approach. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation. The data sources were obtained through purposive sampling of 13 informants. After the data were collected, they were analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. Data credibility was tested through extended observation, increased persistence, triangulation, negative case analysis, use of reference materials, and member checking.

The results of the study indicate that it can be concluded that the Implementation of the Uninhabitable Houses (RTLH) Handling Program in Sungai Malang Village is quite good, in the communication sub-variable, the indicators are quite good, namely clarity and coordination, which are less good are transmission indicators. In the resource sub-variable, the indicators that are less good are human resources and data accuracy, which are quite good are budget indicators. The disposition sub-variable that is quite good is commitment and responsiveness. The bureaucratic structure sub-variable, the indicators that are quite good are the division of tasks and standard operating procedures. Inhibiting factors are limited human resources and Administrative Problems. Supporting factors are Coordination and Cooperation Between Implementers, Regional Government Support, and Commitment of Program Implementers.

Suggestions are addressed to the Department of Housing and Settlement and the Environment to improve outreach and expedite the data verification and validation process. The Hulu Sungai Utara Regency Government is asked to increase policy support and budget allocation. The community is also expected to play an active role in fulfilling administrative requirements and participating in the implementation of the Uninhabitable Houses (RTLH) Management Program so that the program can run more effectively and be more targeted.